



ANALISIS DATA FENOMENOLOGI

Anis CHARIRI

FEB UNDIP

Email: anis_chariri@undip.ac.id

INTRODUCTION

- Apa respon kita ketika melihat gambar ini?



- So, Setiap individu memiliki respon/makna yang berbeda..... tergantung pengalaman mereka?

INTRODUCTION

- *“Walau mengetahui nama latin bunga mawar, namun bila tak pernah mencium baunya, kita akan luput memahami sebagian besar hakikat mawar tersebut”*

(Eisner 1981,9)

INTRODUCTION

- Fenomenologi menekankan interpretasi untuk memperoleh pemahaman struktur eksistensial dari suatu fenomena yang tampil sebagai dirinya sendiri (*appears or presents itself*).
- Landasan filosofis fenomenologi fokus pada *keunikan pengalaman hidup dan esensi* dari suatu fenomena.

Ciri

- Pengetahuan adalah kesadaran.
 - Pengetahuan ditemukan secara langsung dari pengalaman yang disadari “conscious experience”.
- Makna dari sesuatu tergantung dari apa kegunaan sesuatu tersebut dalam kehidupan individu
- Bahasa adalah sarana makna.
 - Individu mengalami dan memaknai dunia sosialnya melalui bahasa yang digunakan untuk mendefinisikan dan mengekspresikan dunia sosial

JENIS

- Fenomenologi:
 - *Classical/Transedental phenomenology*
 - *Existential phenomenology*
 - *Hermeneutic phenomenology*

ORIENTASI PENELITIAN

- Tidak menguji hipotesis
- Tidak menggunakan model teoritis untuk menentukan pertanyaan penelitian
- Sedekat mungkin dgn informan untuk memahami/menggali pengalaman hidup informan sebagaimana adanya

KARAKTERISTIK METODE FENOMENOLOGI

- Fenomenologi sebagai metoda mempunyai empat karakteristik;
 - Deskriptif,
 - Reduksi,
 - Esensi
 - Intensionalitas

1. Deskripsi

- Tujuan fenomenologi adalah mendeskripsikan fenomena
 - Bukan menjelaskan fenomena
 - Bukan menjelaskan benar atau salah
- Fenomena termasuk apapun yang muncul seperti ***emosi, pikiran dan tindakan*** manusia sebagaimana adanya.

2. Reduksi

- ***Epoche & Bracketing***: jauhkan asumsi, pemahaman, teori, keyakinan, kebiasaan berpikir dan judgment yang kita (peneliti) miliki
- Reduksi adalah suatu proses di mana asumsi dan prasangka tentang fenomena ditunda (*Epoche*) dan dikurung (*bracketing*) untuk memastikan bahwa prasangka-prasangka tidak mencemari deskripsi hasil pengamatan dan memastikan bahwa wujud deskripsi sebagai *the things themselves*.

- **Phenomenological reduction:**
 - Upaya untuk mengurung sudut pandang peneliti
 - Fokus pada tema sentral, yang dominan dan muncul berulang ulang yang menunjukkan kualitas atau makna penting yang ada sesuai pengalaman informan
- **Eiditic Reduction:**
 - Proses menemukan esensi *noetic/noumatic correlates* untuk mengungkap esensi atau makna keseluruhan dari fenomena yang diteliti

3. *Esensi*

- Esensi adalah makna inti dari pengalaman individu tentang fenomena tertentu sebagaimana adanya.
- Pencarian esensi, tema esensial atau hubungan-hubungan esensial dalam fenomena apa adanya melibatkan eksplorasi fenomena dengan menggunakan proses **imajinasi secara bebas**,
- **Intuisi** dan **refleksi subyektif** diperlukan untuk menentukan apakah suatu karakteristik tertentu merupakan esensi penting.

4. *Intensionalitas*

- Fenomenologi menggunakan dua konsep ***noema*** dan ***noesis*** dalam mengungkapkan intensionalitas.
- Intensionalitas mengacu pada korelasi antara *noema* dan *noesis* yang mengarahkan interpretasi terhadap pengalaman
- **Noema** adalah pernyataan obyektif dari perilaku atau pengalaman sebagai realitas (*its sense or what is about, what actually appears*)
- **Noesis** adalah refleksi subyektif (kesadaran) dari pernyataan yang obyektif tersebut.
 - *Thinking/Mental process (perceiving, believing, valuing, etc)*

- **Noema** dan **Noesis** terbentuk melalui “moment” yang dialami seseorang.
- Contoh: Apa itu “kursi”?
- Proses mental akan mengarahkan pandangan seseorang pada kursi (secara fisik)
- Hasilnya = Noema (Kursi sbgmana yang dilihat)
- Momen lainnya: seseorang mungkin akan menghampiri kursi dan melihatnya dari sisi yang berbeda
- **Noema** terbentuk karena “aktivitas **noetic**” (persepsi, , imaginasi, keyakinan, dll)



Desain Penelitian

- Tentukan batasan yang akan diteliti(What)
 - Obyek yang diteliti
- Tentukan Siapa yang diteliti (Who)
 - Informan
- Pengumpulan Data
- Analisis Data

TAHAPAN ANALISIS FENOMENOLOGI

- Melibatkan data kualitatif yang kompleks dan jumlahnya banyak
- Peneliti perlu daya kreatif dan kemampuan intelektual yang tinggi (*olah pikir* dan *olah Rasa*)
- Berbagai Teknik Analisis:
 - Van Kaam (1969)
 - Colaizzi (1978)
 - Sanders (1982)
 - Giorgi (1985)
 - Van Manen (1990)
 - Moustakas (1994)

Tahapan Analisis (Modified Sanders, 1982):

- Deskripsi Data
- Reduksi Fenomenologi
- Pengembangan *Noetic/Noumatic Correlate*
- *Eiditic Reduction*
- Refleksi dan Rekonstruksi (Individual Critical Review)

1. DESKRIPSI DATA

- Membuat daftar/deskripsi data dari jawaban atau respon informan
- Peneliti menerapkan EPOCHE (menunda semua prasangka/asumsi atas fenomena) agar ekspresi-ekspresi yg muncul tampil sebagaimana adanya
- Setiap ekspresi pengalaman hidup informan diperlakukan secara sama (*horizontalization*):
 - Gambaran kualitas pengalaman dan kesadaran informan
 - Ekpresi memiliki makna yang multidimensi dan penuh misteri

Contoh

- Fenomena: Penggunaan Fair Value sebagai basis pengukuran akuntansi dan pelaporan keuangan (IFRS 13 =Tujuan standar, lingkup standar dan standar pengukuran)
- Pihak yang terlibat: akuntan internal, akuntan publik, pengguna LK, Regulator, akuntan pendidik
- **Pertanyaan Penelitian:**
 - Bagaimana bentuk respon akuntan internal perusahaan terhadap adopsi Fair Value sebagai pengukuran akuntansi dan pelaporan keuangan?
 - Apa makna di balik respon akuntan internal tersebut?

1. DESKRIPSI DATA ...

- Langkah 1: Buat komentar/catatan pada jawaban informan

Edi : Penerapan FV untuk aset tetap sangat menakutkan. Laba perusahaan bisa meledak. Berapa nilai jual gedung di sebelah ini [BRI Tower]? Nilai jualnya sangat tinggi. Sekarang trilyunan Rupiah. Padahal nilai bukunya sangat kecil. Kalau harus dinilai kembali, berapa laba yang harus saya laporkan? Dan berapa pajak yang harus dibayar? Saya lebih menyukai penerapan historical cost untuk aset tetap.

Laba meledak,
nilai jual
tinggi/nilai
buku rendah,
dampak pajak,
historical cost

- Langkah 2: Deskripsi dapat dibuat dalam bentuk tabel

1. DESKRIPSI DATA ...

NOEMA

EPOCHE

NOESIS

**REALITAS
FENOMENA YANG
DITELITI**

**DESKRIPSI NARASI DARI
INFORMAN**

Misal: Penggunaan
Fair Value Sebagai
Pengukuran dalam
Akuntansi (Standar
yang mengatur FV)

Kutipan berbagai hasil
wawancara setiap informan

1. DESKRIPSI DATA ...

NOEMA

EPOCHE

NOESIS

**STANDARD TENTANG
FAIR VALUE
MEASUREMENT**

1. Tujuan Standar
2. Lingkup standar
3. Standar Pengukuran
 - Rules
 - Aplikasi Rules
 - Disclosure

**REALITAS RESPON AKUNTAN
INETERNAL TERHADAP FV
MEASUREMENT**

EDI: Penerapan FV untuk aset tetap sangat menakutkan; laba perusahaan bisa meledak; pajak yang harus dibayar memberatkan; menyukai penerapan HC untuk aset tetap

2. REDUKSI FENOMENOLOGI

- Analisis fenomenologi berdasarkan pemetaan hasil interview untuk mengidentifikasi TEMA-TEMA PENTING/UTAMA yg muncul
- Dg menggunakan Intuisi dan refleksi subyektif peneliti mengidentifikasi tema penting berdasarkan tingkat pentingnya atau sentralitas tema dr hasil wawancara (BUKAN FREKUENSI KEMUNCULANNYA)

2. REDUKSI FENOMENOLOGI ...

- Reduksi dan eliminasi ekspresi-ekspresi tersebut mengacu pada pertanyaan:
 - apakah ekspresi tersebut merupakan esensi dari pengalaman partisipan
 - apakah ekspresi-ekspresi dapat dikelompokkan untuk diberi label dan tema.
- Ekspresi-ekspresi yang tidak jelas, pengulangan dan tumpang tindih direduksi dan kesampingkan (tapi, **jangan dihapus!**)
- Ekspresi-ekspresi bermakna diberi label dan tema.

2. REDUKSI FENOMENOLOGI ...



DESKRIPSI NARASI DARI INFORMAN

Kutipan berbagai hasil wawancara setiap informan

PILIHAN TOPIK

Berbagai Topik/tema penting yang muncul dari wawancara (bukan Frekuensinya)

NOESIS

REDUKSI
FENOMENOLOGI

TEMA UTAMA

REALITAS RESPON AKUNTAN
INTERNAL TERHADAP FV
MEASUREMENT

PILIHAN TEMA/TOPIK

EDI: Penerapan FV untuk aset tetap sangat menakutkan; laba perusahaan bisa meledak; pajak yang harus dibayar memberatkan; menyukai penerapan HC untuk aset tetap

- Konservatisme
- Manfaat dan Biaya Informasi
- Pajak dan Distorsi

3. NOETIC/NOUMATIC CORRELATE

- Menemukan korelat antara noema dengan noesis
- **Noetic** = menggambarkan persepsi subyektif individu (peneliti) secara intuitif dan reflektif terhadap tema-tema penting yang dipilih dalam tahapan reduksi fenomenologi
- Interpretasi korelat membantu dlm menciptakan sintesis makna fenomena atau pengalaman informan

3. NOETIC/NOEMATIC CORRELATE ...



PILIHAN TOPIK	Korelat: Kaitan realitas noema dengan noesis dalam pilihan topik
Berbagai Topik/tema penting yang muncul dari wawancara (Bukan Frekuensiinya)	Sintesis atas makna fenomena atau pengalaman informan

**TEMA
UTAMA**

**NOETIC/NOEMATIC
CORRELATE**

**MAKNA
REALITA**

**PILIHAN
TEMA/TOPIK**

**Korelat: Kaitan realitas noema
dengan noesis dalam pilihan
topik**

- Konservatisme
- Manfaat dan Biaya Informasi
- Pajak dan Distorsi

Akuntan internal tidak setuju terhadap penerapam Fair Value secara penuh sebagai basis pengukuran/penilaian akuntansi karena tidak ada manfaat bagi mereka

4. EIDITIC REDUCTION

- Proses menemukan esensi **noetic/noumatic correlates**
- Peneliti secara **intuitif dan refleksi subyektif** merangkum seluruh sintesis makna menjadi satu bingkai (framing) untuk mengungkap esensi atau makna keseluruhan dari fenomena yang diteliti

4. EIDITIC REDUCTION...

**MAKNA
REALITA**

**REDUKSI
EIDITIS**

ESSENCE

**Korelat: Kaitan realitas
noema dengan noesis
dalam pilihan topik**

**ABSTRAKSI ESENSI
MAKNA DI BALIK
FENOMENA**

Mencari makna realita
atas berbagai tema yang
muncul

Menggali makna utama
dari realitas yang diteliti

**MAKNA
REALITA**

**REDUKSI
EIDITIS**

ESSENCE

Korelat: Kaitan realitas noema dengan noesis dalam pilihan topik

**MAKNA DI BALIK
FENOMENA**

Akuntan internal tidak setuju terhadap penerapan Fair Value secara penuh sebagai basis pengukuran/penilaian akuntansi karena tidak ada manfaat bagi mereka

Motivasi oportunistis di balik perbudakan Fair Value Measurement

- Tabel lengkap lihat Lampiran B

5. REKONSTRUKSI (INDIVIDUAL CRITICAL REVIEW)

- Inti tahapan fenomenologi: mempelajari pengalaman sadar informan atas fenomena dan menganalisis makna yang dikonstruksi dalam proses kesadaran dan akhirnya melakukan individual critical Review
- Mengungkap makna di balik fenomena tidaklah cukup
- Peneliti perlu:
 - Membuka kembali Epoche yang telah dibuat
 - melakukan *individual critical reviewing* untuk memberikan makna atas makna yang telah diungkapkannya
 - Merekonstruksi makna dibalik fenomena yang diungkapkan

Metode penulisan laporan penelitian dan artikel

- KUNCI:

1. Deskripsikan realitas yang diteliti
2. Tampilkan Tema penting yang muncul dari Data sbg basis dalam menggambarkan temuan
3. Tampilkan pengalaman/respon informan dengan memasukkan narasi (kutipan) asli dari informan ttg pengalaman, pandangan, emosi, keyakinan mereka sesuai Tema Utama yang muncul
4. Diskusikan (Lakukan sintesis dan Refleksi)

STRUKTUR TULISAN

A. PENDAHULUAN

- Jelaskan mengapa isu yang diteliti menarik
- Apa yang sudah diteliti atas isu tersebut? Apa kelemahannya
- Jelaskan apa fokus riset sekarang dan mengapa menggunakan fenomenologi
- Tulis pertanyaan penelitian yang akan dijawab

B. LITERATURE REVIEW

- Paparkan berbagai pandangan tentang isu yang diteliti dan konteksnya
- Lakukan critical review atas konsep dan riset yang ada

C. METODE PENELITIAN

- Desain Penelitian
- Obyek Penelitian
- Informan Penelitian
- Metode Pengumpulan Data
- Analisis Data

D. HASIL PENELITIAN

- Jelaskan apa yang akan dibahas (Pengantar)
 - Tampilkan Tema yang muncul
 - Deskripsikan Respon Informan
 - Lakukan Sintesis dan Refleksi
- Lihat Lampiran C

RESEARCH: A NEVER ENDING STORY

***“Engkau dapat mencintai sesuatu /
seseorang seumur hidupmu,
namun tetap saja ia menyimpan
rahasia “***

(Wilson 1989, 18)

Referensi

- Van Kaam, AL 1969, *Existential foundations of psychology*, Image books, Garden City, New York.
- Colaizzi, P. 1978, Psychological Research as the Phenomenologist Views It, in R. S. Valle & M.King (eds.), *Existential Phenomenological Alternatives for Psychology* (pp.48-71), New York, NY: Oxford University Press
- Van Manen, M 1990, *Researching lived Experience: human science for an action sensitive pedagogy*, Althouse Press, Albany, New York.
- Moustakas, CE 1994, *Phenomenological research methods*, Sage, Thousand Oaks, California
- Sanders, P., 1982, Phenomenology: A New Way of Viewing Organizational Research, *Academy of Management Review*, 7(3), pp.353-360
- Giorgi, A 1985, *Phenomenology and psychological research*, Humanities Press, Pittsburgh, Pennsylvania
- Roekhudin, 2013, *Ruwatan Sukerto: Studi Fenomenologi Transedental Respon Akuntan Internal, Akuntan Publik, dan Pengguna Laporan Keuangan terhadap Fair Value Measurements, Disertasi Tidak Dipublikasikan*, Program Doktor Ilmu Akuntansi, Pascasarjana FEB Universitas Brawijaya Malang

THANK YOU

